

**PEMBERDAYAAN UMKM KULINER DAN PEMANFAATAN MINYAK
JELANTAH DI RW 07 BALEENDAH**

**Iqbal Khaerul Anwar¹, *Delliana Putri Salsabila², Hilmy Hasbillah Gustawan³,
Muhammad Reyhan Alghifari⁴, Nelis Linda Sumartini⁵, Raiina Disma Prana⁶,
Rizki Triana Sari⁷, Tazkia Aulia Yuliana⁸, Violetta Amanda Julianty⁹,
Firas Atqiya¹⁰**

^{1,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung

^{2,5,6,10}Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Bandung

^{4,7,8}Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Muhammadiyah Bandung

⁹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung

*Email Korespondensi: dellianasalsabilap3@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar terhadap perkembangan perekonomian negara. Selain itu, pengoptimalan sumber daya limbah yang dapat meningkatkan kreatifitas masyarakat dan mengurangi pembuangan limbah langsung ke lingkungan. Berdasarkan hal tersebut tujuan dari pengabdian kali ini adalah untuk membantu masyarakat dalam mempromosikan produk UMKM melalui media sosial, foto produk, serta pemanfaatan limbah rumah tangga di lingkungan RW 07 Kelurahan Baleendah, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung Jawa Barat. Untuk mencapai tujuan tersebut kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dengan 3 (tiga) metode, yaitu (1) Survey UMKM; (2) Implementasi Strategi untuk peningkatan pemasaran produk UMKM; dan (3) Demo pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah. Hasil dari pengabdian ini diperoleh sebanyak 4 usaha UMKM yang sudah memahami dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi produk, dan 3 usaha lainnya masih belum memanfaatkan media sosial sebagai media promosi. Serta masih banyak dari warga di wilayah RW 07 Kelurahan Baleendah Kabupaten Jawa Barat yang belum mengetahui bagaimana cara memanfaatkan limbah rumah tangga khususnya minyak jelantah agar bisa menjadi lilin aromaterapi. Dengan adanya pengabdian ini membantu pelaku UMKM untuk memanfaatkan pemasaran produk yang lebih optimal dan memberikan keterampilan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah kepada masyarakat.

Kata kunci : UMKM, Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga, Minyak Jelantah

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia have quite large potential for developing the country's economy. Apart from that, optimizing waste resources can increase community creativity and reduce waste disposal directly into the environment. Based on this, the aim of this service is to help the community promote MSME products through social media, product photos, and the use of household waste in RW 07 Baleendah Village, Baleendah District, Bandung Regency, West Java. To achieve this goal, this service activity will be carried out using 3 (three) methods, namely (1) MSME Survey; (2) Implementation of strategies to increase marketing of MSME products; and (3) Demonstration on making aromatherapy candles from used cooking oil. The results of this service were obtained by 4 MSME businesses that already understand and utilize social media as a means of product promotion, and 3 other businesses have not yet utilized social media as a promotional medium.

And there are still many residents in the RW 07 Baleendah District, West Java Regency who do not know how to use household waste, especially used cooking oil, to make aromatherapy candles. This service helps MSMEs to utilize more optimal product marketing and provides skills in making aromatherapy candles from used cooking oil to the public.

Keywords : *UMKM, Utilisation of Household Waste, Used cooking oil*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Eksistensi dan potensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dikarenakan jumlah industri UMKM yang cukup besar dan terdapat di setiap sektor perekonomian; memiliki potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) dengan dominan; dan memiliki kontribusi terhadap pendapatan nasional yang cukup besar ([Sarfiah et al., 2019](#)). Pandemi COVID-19 yang berlangsung cukup lama mengakibatkan banyak kegiatan yang semula dilakukan secara luring menjadi *daring*, salah satunya adalah perilaku konsumen di Indonesia dalam menggunakan teknologi digital untuk berbelanja. Transaksi dan pemasaran berbasis digital dapat menjadi salah satu kunci dalam mengoptimalkan usaha terkhusus pada sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dalam melakukan kegiatan pemasaran dan promosi produk pelaku UMKM (Handini & Choiriyati, 2020). Jumlah UMKM di Jawa Barat pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 6,19% dari tahun sebelumnya, Kabupaten Bandung menempati urutan ke-2 dengan jumlah UMKM yang terdata sebanyak 476.954 dan mayoritas terdapat pada sektor makanan dengan jumlah UMKM sebanyak 1.919 ([Dashboard Jumlah UMKM Di Jawa Barat, 2021](#)). Dilansir dari Bank Indonesia Mei 2021 sebanyak 26,2% UMKM di Jawa Barat sudah aktif menggunakan *e-commerce* dan transaksi digital di Jawa Barat pada triwulan I 2021 meningkat sebesar 21,56% dengan jumlah transaksi lebih dari 250 Juta (Jabar Digital Service, 2021).

Banyak kendala yang dihadapi UMKM diantaranya adalah permodalan, pemasaran, dan perizinan. Salah satu upaya dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan perbaikan pada foto produk untuk memperkuat pemasaran UMKM kuliner. Bersumber dari Weebly, 75% pembeli pada *e-commerce* menganggap foto produk sangat mempengaruhi keputusan pembelian. Beberapa manfaat dari foto produk antara lain, dapat meningkatkan kepercayaan calon pembeli; meningkatkan nilai jual; menjadi salah satu identitas produk; dan menjadi sarana dari media sosial marketing. Berdasarkan pemaparan diatas, tim pengabdian berencana untuk membantu dalam peningkatan pemasaran produk UMKM kuliner dengan melakukan foto produk UMKM.

Pemanfaatan limbah sebagai bahan baku dalam proses produksi baru maupun

pengubahan proses yang sudah ada merupakan topik utama dari optimalisasi sumber daya (Aini et al., 2020). Salah satu limbah yang dapat diproses kembali menjadi sebuah produk adalah limbah minyak goreng. Limbah minyak goreng dapat digolongkan menjadi limbah rumah tangga. Pengolahan limbah rumah tangga berupa minyak jelantah, berdasarkan data riset yang dilakukan oleh Alforns Yoshio Hartanto sebesar 64,3% dari 140 rumah tangga yang di reset tidak mengolah minyak jelantah setelah dipakai. Pada tahun 2019 konsumsi minyak goreng di Indonesia mencapai 13 juta liter dan potensi minyak jelantah yang dihasilkan sebanyak 7,8 juta liter. Alasan mengapa minyak jelantah tidak diolah karena sebanyak 73,3% rumah tangga tidak tahu bagaimana cara memanfaatkan minyak jelantah, 38,8% tidak ada yang mau membeli atau tidak tahu dapat dijual kemana, 34,4% tidak ingin kerepotan, dan sebanyak 23,3% mempercayai minyak bekas atau minyak jelantah berbahaya (Hartanto, 2020). Namun, minyak jelantah dapat digunakan sebagai bahan baku biodiesel dengan melalui penelitian yang lebih dalam dan skala yang lebih besar, seperti yang telah dilakukan oleh Syam dkk. yang menunjukkan bahwa minyak jelantah dapat dimanfaatkan menjadi bahan bakar minyak tanah atau biofuel (Syam et al., 2018). Salah satu pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan baku untuk produk yang memiliki nilai ekonomis dan ramah lingkungan adalah lilin aromaterapi. Berdasarkan pemaparan diatas, tim pengabdian berencana memberikan edukasi berupa demo pembuatan lilin aromaterapi guna meminimalisir terjadinya pembuangan minyak jelantah langsung ke lingkungan.

Tujuan dari pengabdian yang telah diuraikan di atas adalah untuk mendukung dan meningkatkan potensi serta eksistensi UMKM khususnya di sektor kuliner. Dengan berfokus kepada kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM, yaitu pemasaran. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan meningkatkan kepercayaan calon pembeli, serta meningkatkan visibilitas produk di lingkungan sekitar maupun di media sosial. Selain itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang potensi pemanfaatan limbah minyak goreng atau minyak jelantah sebagai bahan baku alternatif yang ramah lingkungan, seperti pembuatan lilin aromaterapi. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat membantu UMKM meningkatkan pemasaran produk dan mengurangi dampak negatif dari pembuangan minyak jelantah ke lingkungan.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di wilayah RW 07 Kelurahan Baleendah, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung Jawa Barat dan dilakukan dalam waktu 1 (satu) bulan. Dengan menindak lanjuti permasalahan yang ada, solusi yang kami tawarkan melalui kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan dan pemahaman lebih mengenai pemasaran untuk pelaku UMKM, dan memberikan wawasan mengenai pengolahan limbah

rumah tangga yang dapat dikreasikan menjadi lilin aromaterapi. Agar tujuan dari kegiatan tersebut tercapai, adapun metode yang digunakan adalah:

1. Survey UMKM

Survey dilakukan untuk menemukan masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM dan untuk mengetahui pemasaran yang telah diterapkan oleh pelaku UMKM di wilayah RW 07 Kelurahan Baleendah, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung terutama pada pemasaran digital. Dari hasil survey yang telah dilakukan didapatkan permasalahan mengenai pemasaran yang dihadapi masing-masing pelaku UMKM. Kemudian, dari permasalahan yang dihadapi tim pengabdian menyusun rencana dalam upaya peningkatan pemasaran produk UMKM. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi program kepada pihak kelurahan dan tokoh masyarakat dalam acara lokakarya. Dalam kegiatan tersebut tim pengabdian memaparkan dan memberikan gambaran mengenai keseluruhan program yang akan dilakukan guna meningkatkan pemasaran produk UMKM.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rata-rata pelaku UMKM di wilayah RW 07 Kelurahan Baleendah yang membutuhkan bantuan dalam menghadapi permasalahan pemasaran produk adalah usaha makanan. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan pelaku UMKM bagaimana melakukan pemasaran produk UMKM yang efisien dan kurang memanfaatkan pemasaran digital. Oleh karena itu dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM di wilayah RW 07 Kelurahan Baleendah dapat meningkatkan pemasaran produk dan mengembangkan usahanya lebih lanjut.

2. Implementasi strategi untuk peningkatan pemasaran produk UMKM

Pengambilan foto produk UMKM menjadi salah satu fokus tim pengabdian dalam upaya pengembangan pemasaran UMKM di wilayah RW 07 Kelurahan Baleendah, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Pengambilan foto produk digunakan dalam pemasaran digital maupun tradisional. Foto produk digunakan dalam pembuatan banner untuk media promosi sehingga terlihat oleh masyarakat umum. Desain banner yang kreatif, menarik dan juga inovatif dapat menjadi media promosi yang baik. Foto produk dalam pemasaran digital digunakan dalam pembuatan foto katalog dan pembuatan konten pada media sosial seperti Instagram dan Tik Tok. Untuk pengoptimalan dalam promosi di media sosial tim pengabdian menggunakan SEO atau *Search Engine Optimization*, Instagram ads, dan Tik Tok ads. Menurut data dari platform *we are social*, media sosial yang sering digunakan di Indonesia, Instagram menempati urutan ke 2 dengan persentase sebesar 86.5% dan Tik Tok menempati urutan ke 4 dengan persentase sebesar 70.8%. Berdasarkan data yang didapatkan,

maka Instagram dan Tik Tok merupakan beberapa media sosial yang memiliki potensi tinggi untuk digunakan sebagai media promosi untuk meningkatkan promosi produk UMKM.

3. Demo Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

Kegiatan demo pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dilaksanakan di wilayah RW 07, Kelurahan Baleendah, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Kegiatan demo pembuatan lilin aromaterapi akan diadakan sebanyak 3 kali yaitu kepada Ibu-Ibu Kader PKK, Warga Belajar di PKBM yang berlokasi di RW 07 Kelurahan Baleendah dan warga RT 05 RW 07 Kelurahan Baleendah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan suasana yang interaktif dan para peserta demo diberi kesempatan untuk mencoba membuat lilin, sehingga para peserta demo dapat memahami tata cara pembuatan lilin dengan mudah. Dengan menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan, diantaranya adalah kompor, panci, wadah lilin, sendok, sumpit, stearic acid, minyak jelantah, fragrance oil, sumbu lilin, gelas takar, dan pewarna lilin.



Gambar 1. Alat dan bahan pembuatan lilin aromaterapi

HASIL

Kegiatan pengabdian perihal peningkatan pemasaran produk UMKM dilakukan dengan melakukan survey kunjungan dan wawancara kepada 7 usaha UMKM untuk melihat bagaimana keadaan UMKM yang berada di wilayah RW 07 Kelurahan Baleendah. Dari hasil survey dan wawancara pelaku UMKM didapatkan sebanyak 4 usaha UMKM sudah memahami dan memanfaatkan promosi secara *online*, dan 3 usaha lainnya masih menggunakan pemasaran tradisional seperti dari mulut ke mulut, atau hanya menggunakan media sosial seperti whatsapp atau facebook. Selain itu, kendala yang dihadapi pelaku UMKM yang belum memaksimalkan promosi secara *online* diantaranya adalah keterbatasan usia, tidak terlalu mengerti melakukan promosi secara *online*, terbiasa dengan pemasaran tradisional, masih menggunakan foto-foto yang didapatkan dari google untuk promosi produknya, dan mengalami penurunan penjualan selama pandemi COVID-19. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian memutuskan untuk menindaklanjuti 3 usaha UMKM yang belum memaksimalkan pemasaran secara *online*.

Upaya yang dilakukan tim pengabdian untuk memaksimalkan pemasaran produk secara *online* adalah dengan melakukan sesi foto produk. Foto produk dilakukan dengan para pelaku UMKM memberikan sampel produk UMKM yang kemudian tim pengabdian melakukan sesi foto produk, editing, pembuatan media sosial, dan pembuatan konten.



Gambar 3. Hasil Foto Produk Corn Dog



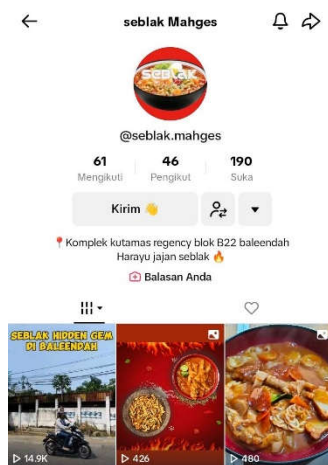
Gambar 4. Hasil Foto Produk Hot Tang



Gambar 5. Banner untuk pelaku UMKM



Gambar 6. Banner untuk pelaku UMKM



Gambar 7. Media Sosial Tik Tok UMKM



Gambar 8. Media Sosial Instagram

Kegiatan pengabdian terkait pemanfaatan minyak jelantah dilakukan berdasarkan hasil identifikasi tim pengabdian yang menilai bahwa masih banyak masyarakat di wilayah RW 07 Kelurahan Baleendah belum mengetahui kegunaan minyak jelantah yang dapat digunakan menjadi bahan baku pembuatan produk yang memiliki nilai ekonomis dan ramah lingkungan. Demo pembuatan dilakukan dengan memaparkan beberapa informasi terkait kegunaan minyak jelantah dan potensi yang dimiliki minyak jelantah untuk dimanfaatkan menjadi produk yang berguna. Kegiatan diawali dengan pengumpulan minyak jelantah oleh warga sekitar yang kemudian oleh tim pengabdian minyak jelantah tersebut ditampung dan ditambahkan arang sebagai upaya untuk menjernihkan dan menghilangkan bau dari minyak jelantah. Setelah itu, demo dilakukan kepada Ibu-Ibu Kader PKK RW 07 Kelurahan Baleendah, Warga Belajar di PKBM yang berlokasi di RW 07 Kelurahan Baleendah dan warga RT 05 RW 07 Kelurahan Baleendah di waktu yang berbeda.



Gambar 9. Demo pembuatan lilin aromaterapi dengan warga RT 05 RW 07



Gambar 10. Demo pembuatan lilin aromaterapi dengan Warga Belajar di PKBM



Gambar 11. Demo pembuatan lilin aromaterapi dengan Ibu-Ibu Kader PKK RW 07

Dari demo yang diberikan, peserta demo dapat mengimplementasikan pembuatan lilin aromaterapi. Pemanfaatan minyak jelantah ini juga dapat dikembangkan menjadi sumber alternatif pendapatan bagi masyarakat (Rinanti et al., 2022).

PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat dua kondisi yang berbeda terkait permasalahan produk UMKM secara online dan pemanfaatan limbah rumah tangga berupa minyak jelantah. Hasil survey menunjukkan bahwa masih ada 3 dari 7 UMKM yang belum memaksimalkan promosi secara online. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sanjaya dkk. pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan platform digital memiliki peluang untuk meningkatkan penjualan dan jangkauan pasar yang lebih luas (Sanjaya et al., 2021). Kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam melakukan promosi secara online antara lain dikarenakan keterbatasan usia, kurangnya pengetahuan, dan kebiasaan menggunakan cara lama. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi dan pendampingan lebih lanjut bagi UMKM untuk membantu UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital. Kegiatan pengabdian yang dilakukan, yaitu sesi foto produk, editing pembuatan sosial media, pembuatan konten, terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM dalam melakukan promosi online. Hal ini terlihat dari antusiasme para pelaku UMKM dalam mengikuti kegiatan dan hasil positif yang diperoleh selama kegiatan.

Berkaitan dengan pemanfaatan limbah rumah tangga minyak jelantah, menunjukkan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa minyak jelantah dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomis. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Damayanti dkk. pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan minyak jelantah masih rendah (Damayanti et al., 2020). Kegiatan demo pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan minyak jelantah. Kegiatan pengabdian ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan minyak jelantah sebagai sumber alternative pendapatan bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta demo dan hasil yang positif dari kegiatan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian mengenai upaya peningkatan pemasaran produk UMKM kuliner dan pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi berlangsung secara lancar dan kondusif. Dengan 3 usaha UMKM Kuliner yang tim pengabdian bantu dalam upaya peningkatan pemasaran *online* melalui media sosial, dengan pendampingan, dibuatkannya media sosial berupa Instagram dan Tik Tok, feed Instagram, dan banner yang diperoleh dari

kegiatan foto produk. Para pelaku UMKM yang antusias dan dapat bekerja sama sehingga pendampingan dapat berjalan dengan lancar. Kemudian, peserta yang mengikuti demo pembuatan lilin aroma terapi dari bahan baku minyak jelantah ini merupakan Ibu-Ibu Kader PKK, Warga Belajar di PKBM yang berlokasi di RW 07 Kelurahan Baleendah dan warga RT 05 RW 07 Kelurahan Baleendah. Peserta yang mengikuti demo pembuatan lilin aromaterapi mengikuti kegiatan dengan antusias dan interaktif sehingga pemaparan yang dijelaskan dapat dipahami dengan baik oleh para peserta. Saran yang dapat tim pengabdian sampaikan untuk kegiatan pengabdian berikutnya adalah dengan melakukan pelatihan untuk para pelaku UMKM perihal pengemasan produk, pemasaran, dan perizinan yang diperlukan untuk para pelaku UMKM. Kemudian terkait dengan pemanfaatan minyak jelantah saran yang dapat tim pengabdian sampaikan adalah dengan melakukan pelatihan pemanfaatan minyak jelantah lainnya seperti pembuatan sabun menggunakan minyak jelantah dan melakukan pelatihan lanjutan mengenai lilin aromaterapi yang dapat menjadi produk jual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim pengabdian sampaikan kepada semua elemen yang telah membantu dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Terutama kepada Bapak Lurah Kelurahan Baleendah Bapak Saef dan Ketua RW 07 Bapak Achdiat yang telah mengizinkan tim pengabdian melakukan kegiatan di lingkungan RW 07 Kelurahan Baleendah. Selain itu, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada masyarakat RW 07 yang telah menerima tim pengabdian dan membantu berjalannya kegiatan pengabdian ini. Dan tak lupa ucapan terima kasih dan apresiasi tim pengabdian kepada para pelaku UMKM di wilayah RW 07 Kelurahan Baleendah yang telah ikut serta dalam program pengabdian ini sehingga penulis dapat menuliskan artikel pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. N., Arisanti, D. W., Fitri, H. M., & Safitri, L. R. (2020). Pemanfaatan Minyak Jelantah Untuk Bahan Baku Produk Lilin Ramah Lingkungan Dan Menambah Penghasilan Rumah Tangga Di Kota Batu. *Warta Pengabdian*, 14(4), 253. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v14i4.18539>
- Damayanti, F., Supriyatin, T., & Supriyatin, T. (2020). Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Sebagai Upaya Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 161–168. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4434>
- Rinanti, A., Ferianita Fachrul, M., Irvindiaty Hendarawan, D., & Setiati, R. (2022). Penyuluhan dan Pelatihan Pemanfaatan Minyak Jelantah menjadi Lilin dan Sabun di Kelurahan Cisalak, Depok, Jawa Barat. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 142–148. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1383>
- Sanjaya, A., Lisvia, L., Nursandy, F. L., & Nurlita, Y. S. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Memasarkan Produk di Masa Pandemi Covid-19. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.30872/plakat.v3i2.6741>
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Syam, M., Putra, A. E. E., Amaliyah, N., & Hayat, A. (2018). Peluang Pemanfaatan Limbah Minyak Goreng Sebagai Bahan Baku Biodiesel di Makassar. *TEPAT Jurnal Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 1(2). https://doi.org/https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v1i2.49
- Dashboard Jumlah UMKM di Jawa Barat. (2021). Dashboard.Jabarprov.Go.Id. <https://dashboard.jabarprov.go.id/id/topic/industri/umkm-jawa-barat>
- Hartanto, A. (2020). Minyak Jelantah Rumah Tangga Masih Banyak Terbuang. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/padjar/infografik/5fa1323b451a1/minyak-jelantah-rumah-tangga-masih-banyak-terbuang>
- Jabar Digital Service. (2021). Transaksi digital jadi jalan pintas selamatkan UMKM Jabar? Opendata.Jabarprov.Go.Id. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/infografik/transaksi-digital-jadi-jalan-pintas-selamatkan-umkm-jabar>